

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual

lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru (Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, 2021).

Salah satu program dari Kampus Merdeka yaitu program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka (Hendayana, 2021). Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari Kampus Merdeka untuk membantu pembelajaran di masa pandemi terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di daerah 3T dengan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerisasi sehingga mahasiswa menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran (Universitas Ahmad Dahlan, 2021).

Konsep dasar Kampus Mengajar ialah melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia untuk melakukan pengajaran kepada anak-anak usia sekolah. Sasaran pengajaran utamanya di daerah-daerah yang cukup tertinggal. Sebelumnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim berkomitmen untuk mengakselerasi program Kampus Mengajar di tahun ini. Program Kampus Mengajar merupakan terobosan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang saat ini masih dalam kerangka program Kampus Merdeka untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat menggunakan penuh satu semester SKS-nya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Program ini akan difokuskan untuk melatih anak-anak di bidang literasi dan numerasi atau berkaitan dengan pemahaman konteks bacaan dan perhitungan numerik (Merdeka, 2021).

Kontribusi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar meliputi membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran literasi & numerasi, membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring & luring), mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah, sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbud (kurikulum darurat, modul

pembelajaran, AKSI, Portal Rumah Belajar, dll), sosialisasi dan improvisasi materi promosi Profil Pelajar Pancasila, serta duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi (Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, 2021).

1.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, 2021).

Adapun tujuan dari program kampus mengajar ini ialah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Rusmaini, 2021). Sementara itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Hendayana, 2021).

BAB II.

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

2.1 Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penugasan program Kampus Mengajar. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa yang bertugas dalam program Kampus Mengajar ini mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SD sasaran yaitu SD PIRI Nitikan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SD PIRI Nitikan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan penugasan program Kampus Mengajar. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut

2.1.1. Visi dan Misi SD PIRI

Nitikan

Visi: Unggul dalam disiplin, kayaprestasi, dan berakhlak mulia

Misi : 1. Menumbuhkembangkan sikap disiplin pada warga sekolah

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan sebagai ibadah, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal

3. Meningkatkan kemampuan berkreasi siswa

4. Menumbuhkembangkan penghayatan ajaran agama islam sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia

2.1.2. Struktur Organisasi SD PIRI Nitikan

Kepala sekolah : Azeti Tri Susiandarti, M. Pd

Wali kelas 1 : Era Tikalnung, S.Pd.

Wali kelas 2	: Sri Unanik,S.Pd
Wali kelas 3	: Inggrit Yulizsorina Denik, S.Pd.
Wali kelas 4	: Sofyan Firmasyah, S.Pd.
Wali kelas 5	: Endang Sri Rahayu Sundari, S.Si
Wali kelas 6	: Mita Beti M.Pd
Guru olahraga	: Sri Mulyaningsih, S.Pd
Guru PAI	: Mulismin,S.Fil.I

2.1.3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SD PIRI Nitikan

Fasilitas yang telah dimiliki oleh SD PIRI Nitikan antarlain:

- a. Ruang belajar mengajar/kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang dan fasilitas UKS
- d. Ruang pimpinan
- e. Ruang guru
- f. Tempat cuci tangan
- g. Parkir
- h. Halaman luas
- i. Ruang penunjang

Meliputi kamar mandi dan ruang gudang.

2.1.4 Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SD PIRI Nitikan memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SD PIRI Nitikan dapat dikatakan cukup baik dan cukup layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Bangunan sekolah dalam kondisi baik. Secara umum ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, dan sebagainya dalam terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SD PIRI Nitikan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Sarpas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Ruang perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang pimpinan	1	Cukup baik
4.	Ruang guru	1	Cukup baik
5.	Tempat cuci tangan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang toilet	2	Cukup baik
8.	Ruang gudang	1	Cukup baik

2.1.5. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik dari SD PIRI Nitikan diantaranya sebagai berikut:

a. Potensi peserta didik

Total peserta didik yang ada di SD PIRI Nitikan adalah 24 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut;

Kelas 1 : 7 peserta didik

Kelas 2 : 2 peserta didik

Kelas 3 : 2 peserta didik

Kelas 4 : 6 peserta didik

Kelas 5 : 2 peserta didik

Kelas 6 : 6 peserta didik

2.2 Rencana Program dan Kegiatan

Dalam penugasan Kampus Mengajar selama 5 bulan ini, saya dan rekan satu kelompok saya memiliki beberapa rencana program dan kegiatan yang dibagi menjadi 5 kelompok utama yaitu program keislaman, program perpustakaan, program cinta alam, program kreativitas dan program adaptasi teknologi. Beberapa rencana program dan kegiatan dari masing- masing kelompok utama tersebut diantaranya yaitu:

2.2.1. Program Keislaman

Hafalan Surah – Surah pendek , bercerita tentang Nabi – Nabi , (TAHFIDZ dan TPA)

2.2.2. Program Perpustakaan

Menyampul buku , memilah beberapa buku yang masih layak dibaca , pendataan buku – buku di perpustakaan , pembuatan kartu anggota perpustakaan (untuk peminjamanbuku), merapikan dan membersihkan buku – buku yang ada di perpustakaan, menyebar luaskan poster donasi

2.2.3. Program Cinta Alam

Penanaman Hidroponik , Bersih Lingkungan (kerja bakti) ,Adanya piket Menyirami tanaman (setiap pagi hari)

2.2.4. Program Kreativitas

Mading , adanya design pojok baca

2.2.5. Program Teknologi

Pengenalan teknologi terhadap guru dan seluruh siswa (pengajaran media teknologi)

2.2.6. Kegiatan Lainnya

- a. Membantu pihak sekolah dalam menyelenggarakan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Seminar parenting.
- b. Membantu pihak sekolah dalam menyelesaikan administrasi sekolah berupa pembuatan RPP.

BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

3.1 Persiapan

Sebelum penerjunan mahasiswa di lapangan pada program kampus mengajar, seluruh mahasiswa diberi pembekalan terlebih dahulu melalui online yang disiarkan secara public dalam platform youtube. Saat pembekalan tersebut seluruh mahasiswa juga rutin diberikan tugas harian serta pretest dan posttest melalui website SPADA Indonesia yang terdapat di dalam website Kampus Mengajar. Kegiatan pembekalan dilaksanakan mulai tanggal 22-23 Juli 2021 dan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Tema yang disampaikan dalam proses pembekalan meliputi pedagogi Sekolah Dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, aplikasi MBKM (Merdeka Belajar–Kampus Merdeka) dan monev kampus mengajar, profil pelajar Pancasila, konsep pembelajaran jarak jauh (strategi kreatif belajar luring dan daring), aplikasi asesmen dalam pembelajaran, mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemic, dan prinsip perlindungan anak (child protection).

Setelah melalui fase pembekalan, seluruh mahasiswa yang dinyatakan lolos dari seleksi program Kampus Mengajar mulai diterjunkan ke lapangan mulai tanggal 02 Agustus 2021. Penerjunan tersebut diawali dengan mendatangi langsung SD PIRI Nitikan pada tanggal 31 Juli 2021 untuk melakukan perizinan kepada pihak sekolah sekaligus melakukan observasi sekolah. Kami bertemu dengan Kepala Sekolah SD PIRI Nitikan yaitu Ibu Azeti, pihak sekolah menyambut dengan baik dan mempersilahkan kami untuk mengabdikan di SD PIRI Nitikan

3.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program yang dilakukan yaitu:

1. Mengajar

- Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan video. Siswa sebelumnya diajarkan terlebih dahulu materi, kemudian memberi pendalaman materi dengan video interaktif, gambar, dan soal.

- Membantu guru dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang matematika dan ipa untuk persiapan olimpiade dengan metode pembelajaran pemecahan masalah, pengerjaan lembar kerja siswa secara individu, dan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam suatu bidang pembelajaran seperti kesulitan mengenal huruf dan angka dengan melakukan pendekatan tertentu, seperti menghampiri melihat hasil kerjanya. Memberikan perhatian lebih saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran serta memberikan jam tambahan untuk membantu siswa mengikuti pelajaran.
- Mengajar tahfidz atau hafalan surat 30 juz tertakhir pada kelas 1 sampai 6 dengan metode yang dapat membantu siswa menghafal dengan cepat dan tepat.
- Meningkatkan kemampuan literasi dan Numerasi siswa

2. Adaptasi Teknologi

- Membantu guru dalam penjelasan materi menggunakan video interaktif yang ditampilkan menggunakan layar laptop. Siswa dikenalkan dengan pembelajaran melalui apa yang mereka lihat, siswa diminta menyimpulkan.
- Mengenalkan pada siswa beberapa aplikasi dan beberapa channel pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar.

3. Administrasi Sekolah

- Membantu pendataan nilai tahfidz peserta didik, seperti membantu menghitung nilai hasil ujian. Mengoreksi dan menyimak hafalan ujian peserta didik, Membantu mengabsen peserta didik setiap kelas tahfidz.
- Membantu dalam penyusunan dokumen sekolah, seperti dokumen silabus, RPP, dan buku dipergustakaan.

4. Lain-lain

- Membantu sekolah dalam tamanisasi yakni dengan menyiram tanaman setiap hari dengan adanya piket dan membuat media untuk menanam.
- Membantu sekolah dalam melaksanakan program hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol dan plastik dalam rangka cinta alam.
- Membantu sekolah dalam melaksanakan peringatan Maulid Nabi dengan mengadakan ceramah yang melibatkan guru serta wali murid.
- Membantu sekolah dalam melaksanakan Seminar Parenting yang dihadiri oleh orangtua murid.

3.3 Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Kegiatan Kampus Mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, guru dan pesertadidik. Setiap peran yang terlibat dalam kegiatan ini masing- masing mendapat manfaat yang dapat meningkatkan pembelajaran diri. Hasil kegiatan kampus mengajar ini, menyimpulkan bahwa setiap anak memiliki kemampuan sendiri-sendiri, yang mana pendidik harus memperhatikan setiap anak dikarenakan setiap anak unik. Semua potensi dan bakat yang dimiliki anak harus di tonjolan sejak dini untuk memaksimalkan potensi yang dapat membantu kehidupan mereka dikemudian hari. Pembelajaran dapat ditingkatkan lagi dalam metode atau teknik pembelajaran yang digunakan agar anak dengan mudah memahami apa yang pendidik sampaikan. Kedepannya peserta didik diharapkan dapat memaksimalkan teknologi yang ada pada saat ini, yang mana kemudahan mengakses sumber belajar tersebar luas diinternet. Hal ini dapat membantu anak dalam menemukan potensi,bakat serta ketertarikann anak. Upaya pemerintah dalam memaksimalkan dan membantu anak mendapat pendidikan yang sama dan setara dibuktikan dengan adanya progam Kampus Mengajar. Maka, diharapkan semua pran yang terlibat memaksimalksan dan sadar akan pentingnya tanggung jawab pada diri sendiri dalam meningkatkan kualitas diri. Semoga kedepannya mahasiswa yang terlibat dan terpilih untuk progam ini lebih meningkatkan kualitas diri dan membantu mencerdaskan anak bangsa.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1** Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Konsep dasar Kampus Mengajar ialah melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia untuk melakukan pengajaran kepada anak-anak usia sekolah. Sasaran pengajaran utamanya di daerah-daerah yang cukup tertinggal.
- 4.1.2** Penugasan Kampus Mengajar di SD PIRI Nitikan dapat dilaksanakan dengan baik dalam kurun waktu selama 5 bulan. Kontribusi mahasiswa di SD PIRI Nitikan meliputi proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru, serta menyelenggarakan kegiatan lain sebagai program kerja untuk mengisi waktu luang saat penugasan program Kampus Mengajar berlangsung.

4.2 Saran

Program Kampus Mengajar yang didirikan untuk membuat pendidikan di Indonesia setara sangat membantu berbagai pihak yang terlibat. Tidak hanya sebatas mengajar saja namun juga pengalaman yang sangat berarti dalam mengenal berbagai karakteristik anak. Maka diharapkan Program Kampus Mengajar ini tidak berhenti di angkatan 2 saja namun tetap terus berlanjut agar mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu pendidikan di Indonesia, terutama di pelosok-pelosok negeri yang mana semua anak di Indonesia membutuhkan dan mempunyai hak yang sama dalam mengenyam pendidikan.

4.2.1 Bagi Para Guru, Staff, dan Karyawan di SD PIRI Nitikan

Bagi para guru, staff dan karyawan di SD PIRI Nitikan, kami dari mahasiswa Kampus Mengajar mengucapkan banyak terimakasih dalam segala hal, yakni kolaborasi pihak SD, mengajarkan para mahasiswa dalam terjun langsung menghadapi berbagai

karakteristik siswa, memberikan solusi dari hambatan yang kami alami, serta pengalaman-pengalaman yang sangat membantu kami. Diharapkan kedepannya pihak SD mempertahankan dalam hal yang kami sebutkan diatas untuk kampus mengajar angkatan berikutnya.

4.2.2 Bagi Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan Berikutnya

Bagi mahasiswa kampus mengajar berikutnya yang berhasil lolos diharapkan dapat memenuhi tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab yang telah diberikan. Kolaborasi antara pihak sekolah dan mahasiswa akan berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya komunikasi, maka diharapkan mahasiswa sebaik mungkin menjaga komunikasi dan semangat dalam membantu guru mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas diri dengan adanya program Kampus Mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendayana, Y. 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemdikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>. [diakses pada 28 Juni 2021].
- Merdeka. 2021. Kemendikbud Resmi Meluncurkan Program Kampus Mengajar. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemdikbud-resmi-meluncurkan-program-kampus-mengajar.html>. [diakses pada 28 Juni 2021].
- Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. 2021. Program Kampus Mengajar. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>. [diakses pada 28 Juni 2021].
- Rusmaini. 2021. Program Kampus Mengajar: Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa dan Dosen. <https://kumparan.com/dosen02066/program-kampus-mengajar-peluang-dan-tantangan-bagi-mahasiswa-dan-dosen-1vWXZhuM1W/full>. [diakses pada 28 Juni 2021].
- Universitas Ahmad Dahlan. 2021. Program Kampus Mengajar. <https://kkn.uad.ac.id/program-kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021/>. [diakses pada 28 Juni 2021].

LAMPIRAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

No	Nama Program Kerja	Deskripsi	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Pj	Ket
1	Mengajar dan mendampingi guru	Membantu guru sebagai tugas harian dan tugas utama mahasiswi kampus mengajar angkatan 2 di sekolah. Anggota Kelompok akan dibagi rata di seluruh kelas. Tugasnya adalah bertanggung jawab membantu guru kelas, namun dalam pelaksanaannya tetap bekerja sama seluruh anggota kelompok (saling membantu). Membantu guru dalam beberapa hal: 1. Mengajar 2. Mendampingi guru mengajar 3. Memberikan pendampingan pada siswa yang merasa kesulitan atau	Siswa kelas 1 sampai 6 Guru mata pelajaran terkait	Sepanjang ditugaskan di kampus mengajar.	Semua mahasiswa	Terlaksana sesuai rencana

		<p>kebingungan dalam memahami materi pembelajaran</p> <p>Pembagian Kelas: Kelas 1 : Mutiara Bilqis Kelas 2 : Rifqy Rahma Kelas 3 : Abida Zahra Kelas 4 : Tri Wahyuni Kelas 5 : Maria Ulfa Kelas : Putri Istomah</p>				
	Program Keislamanan	<p>Hafalan Surah – Surah pendek dengan metode 1 day 1 ayat , bercerita tentang Nabi – Nabi , (TAHFIDZ dan TPA)</p> <p>Kelas 1 : Al fatiha - al kafirun Kelas 2 : al Adiyat – al alaq Kelas 3 : Ad dhuha & As Syam Kelas 4 : Al Ghassiya & Al ala</p>	<p>Peserta Didik kelas 1 sampai 5</p>	<p>Pada Bulan Agustus sampai November</p>	<p>Semua Mahasiswa</p>	<p>Terlaksanakan Sesuai Rencana</p>

		Kelas 5 : Al – Insyiqaq & Al- Tahfit Kelas 6 : Al abasa – An Naba				
Program Perpustakaan	Menyampul buku , memilah beberapa buku yang masih layak dibaca , pendataan buku – buku di perpustakaan , pembuatan kartu anggota perpustakaan (untuk peminjaman buku), merapikan dan membersihkan buku – buku yang ada di perpustakaan, menyebarkan poster donasi	Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2	Pada Bulan oktober	Seluruh Mahasiswa	Terlaksanakan sesuai Rencana	
Program Cinta Alam	Penanaman Hidroponik , Bersih Lingkungan (kerja bakti) ,Adanya piket Menyirami tanaman (setiap pagi hari	Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2	Pada Bulan September	Seluruh Mahasiswa	Terlaksanakan sesuai rencana	
Program Hari Raya Indonesia	Mengadakan lomba kecil – kecilan di sekolah	Guru dan peserta didik SD PIRI	Pada bulan Agustus	Seluruh Mahasiswa	Tidak terlaksanakan. Dikarenakan tingkat	

			Nitikan			penyebaran coran pada saat itu tinggi. Sehingga beberapa program dibatasi
	Program Kreativitas	Merias Mading sekolah , adanya merias dan design pojok baca di setiap kelas masing – masing	Guru dan Peserta Didik	Pada bulan November	Seluruh mahasiswa	Terlaksanakan sesuai Rencana
	Program Adaptasi Teknologi	Pengenalan teknologi terhadap guru dan seluruh siswa (pengajaran media teknologi)	Guru dan peserta didik	Pada bulan september – Desember	Seluruh Mahasiswwa	Terlaksanakan sesuai Rencana

MINGGU 1

Hari pertama dimulainya kegiatan kampus mengajar angkatan 2 yaitu pada hari Selasa 3 Agustus 2021. agenda pada hari itu ialah pertemuan sekaligus penerjunan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di Yogyakarta. pertemuan dihadiri dengan kepala dinas pendidikan, LPMP, DPL, Kepala sekolah, serta mahasiswa kampus mengajar 2. pertemuan melalui Google Meet. Kegiatan selanjutnya pertemuan bersama pihak sekolah SD Piri Nitikan, DPL, dan anggota kelompok kampus mengajar pada hari Selasa 10 Agustus 2021, kegiatan ini berupa pengenalan dan silaturahmi melalui Google Meet. lalu kegiatan selanjutnya pada tanggal 12 Agustus 2021 hari Kamis, anggota kelompok kampus mengajar melakukan observasi langsung ke sekolah SD Piri Nitikan yang mana didampingi oleh guru sekolah Piri Nitikan, Bu Mita. Semua kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respon baik dari kepala dinas pendidikan Yogyakarta, LPMP, DPL, serta kepala sekolah dan mendukung penuh terhadap program kampus mengajar tersebut dan juga memberikan motivasi dan pengalaman yang sangat bagus terhadap kami dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk kami pada saat penerjunan tersebut. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka bagi kelas 1 dan kelas 6, dikarenakan untuk kelas 1 masih sangat butuh bimbingan dan arahan. Sedangkan kelas 6, mereka akan menghadapi beberapa ujian yang akan datang. Pembelajaran untuk kelas 2 sampai kelas 5 SD dilakukan secara bergantian kelas atau via daring melalui platform Zoom, Link, Google Meet. Namun juga terkadang mereka melakukan pembelajaran tatap muka seminggu 3 kali. Untuk Adaptasi Teknologi yaitu Penggunaan teknologi yang digunakan masih belum memadai dan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masih kurang lengkap. dan Adaptasi sekolah/ guru ialah Sistem administrasi sekolah kurang baik ada beberapa yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih baik lagi. Adapun hambatan kegiatan yaitu pelaksanaan observasi di SD Piri Nitikan dilakukan di minggu pertama dikarenakan mengikuti anjuran dari pihak sekolah. Sehingga terhambatnya pengerjaan laporan awal dan mingguan yang seharusnya dikerjakan setelah observasi. Upaya mengatasi hambatan ini adalah mengisi kegiatan di minggu pertama dengan diskusi bersama anggota kelompok kampus mengajar dan DPL mengenai persiapan observasi agar kegiatan tersebut berhasil maksimal. Rencana perbaikan dan tindak lanjut dari saya yaitu dengan menerapkan konsisten kegiatan mingguan secara bertahap serta meminta izin dan arahan kepada guru pengajar dan wali kelas. Kegiatan ini dilakukan di minggu pertama dengan pengenalan dasar dari kegiatan yang akan dilakukan di minggu selanjutnya.

Minggu 2

Rencana kegiatan di minggu ini adalah observasi ke sekolah penempatan sekaligus koordinasi tentang usulan proyek dari anggota kelompok kampus mengajar angkatan 2 di SD Piri Nitikan, adapun program kerja yang dibuat oleh anggota kelompok secara garis besar antara lain sebagai berikut : penataan perpustakaan, membuat kartu peminjaman dan buku data peminjaman siswa serta menyampul buku-buku yang ada di sekolah tersebut. penyusunan mading sekolah untuk mendukung kreatifitas siswa mengadakan lomba untuk memperingati hari kemerdekaan pengenalan teknologi baik kepada guru ataupun siswa yang ada di sekolah tersebut afalan surat pendek atau tahfidzul qur'an dan pengenalan tanaman hidroponik mulai dari penanaman, penyemaian dan proses lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021 di sekolah penempatan yaitu SD Piri Nitikan, dan pada kegiatan ini langsung dipimpin oleh ibu kepala sekolah yaitu ibu zeti dan guru pembimbing yaitu ibu Mita. adapun hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan sejumlah informasi terkait sekolah penempatan, dan mengetahui tentang kurikulum yang digunakan di sekolah, budaya sekolah, struktur sekolah dan adaptasi terhadap lingkungan sekolah tersebut. hambatan yang ditemukan di sekolah tersebut adalah masih kurangnya fasilitas teknologi untuk membantu proses mengajar siswa, sehingga untuk mengarkan siswa tentang teknologi harus dengan cara bergantian kelas perkelas. dan upaya yang dilakukan ialah dengan mengajak para siswa untuk menambah literasi dengan cara membaca buku di perpustakaan. Tindak lanjut yang akan kami laksanakan ialah membangun atau meningkatkan budaya literasi pada siswa di sekolah

tersebut dan tetap kami akan mengenalkan tentang teknologi terhadap siswa di sekolah tersebut agar siswa mengetahui tentang teknologi sejak dini, karena jika siswa sama sekali tidak mengenal akan kemajuan teknologi maka mereka akan tertinggal.

MINGGU 3

Rencana kegiatan pada minggu ketiga adalah melakukan kerja bakti yang sudah dijadwalkan sebelumnya dari pihak sekolah, hari Senin 16 Agustus 2021. mengingat minggu ketiga bertepatan dengan HUT RI ke 76 maka kami berencana mengadakan lomba-lomba yang memeriahkan HUT RI. usulan lomba yang akan kami usulkan berupa lomba-lomba tradisional permainan seperti estafet bola pimpong dll. Pada hari senin tanggal 16 agustus 2021 kami melakukan kerja bakti yang sudah di jadwalkan dari sekolah, dan pada hari rabu kami berkesempatan untuk bertemu dengan para siswa di SD Piri Nitikan kaena menggantikan guru yang terlambat karena maih ada urusan. dan setelah itu kami melakukan diskusi untuk melaksanakan kegiatan lomba untuk memperingati hari kemerdekaan RI. Dari hasil diskusi kami tentang mempersiapkan usulan lomba yang akan kami usulkan berupa lomba-lomba tradisional permainan seperti estafet bola pimpong dll. Hambatan usulan lomba yang masih dibahas dan penentuan hari lomba masih menunggu koordinasi dan persetujuan dari pihak sekolah, upaya yang akan kami lakukan ialah menyiapkan lomba yang tidak terlalu menimbulkan kebisingan dan membuat kerumunan.

MINGGU 4

memberikan jam tambahan kepada anak yang masih tertinggal pelajaran dari teman yang lainnya. seperti halnya anak yang masih belum bisa membaca dan menulis secara lancar setelah jam pulang sekolah, kami memberikan jam tambahan yakni waktu 15 menit untuk anak-anak yang masih tertinggal dari teman yang lain. setelah di adakannya jam tambahan pelajaran bagi anak yang masih tertinggal dari teman yang lain harapan semoga anak tersebut dapat menyusul ketertinggalannya dari teman-teman yang lain. dalam memberikan pelajaran di kelas ternyata masih banyak siswa yang belum sepenuhnya bisa baca tulis, maka dari itu upaya untuk mengatasi hambatan tersebut kami memberikan jam tambahan untuk anak yang masih tertinggal. hal yang harus kami lakukan dan perbaiki yaitu komunikasi terhadap guru, siswa dan juga orang tua siswa serta dosen pembimbing lapangan, agar tidak terjadi kekeliruan di rencana selanjutnya.

MINGGU 5

Melakukan kegiatan program kerja dari anggota kelompok kampus mengajar yaitu kegiatan menanam bibit sayuran / hionik. hal ini lakukan agar memperindah lingkungan sekolah dan juga menambah pengetahuan. Pada hari senin, Mengajar anak kelas 1,2 4 dan 6. Anggota kelompok dibagi dalam mengajar. Ada yang mengajar kelas 1 yaitu mengenai olahraga, Kelas 2 tahfid al-quran surah al-adiyyat, kelas 4 ngajar pendidikan agama islam mengenai tayammum dan kelas 6 mengajar matematika. Hasil kegiatan minggu membantu pengajaran tahfid dan mengajar pelajaran umum mengganti guru jika tidak hadir. Melakukan program kerja hionik setelah pembelajaran sekolah. Dengan menyiapkan bahan-bahan untuk penanaman hionik seperti rokwo,botol bekas, pupuk AB Mix, dan bibit sayuran. Di minggu ini kita sudah menanam bibit sawi dan salada.hambatan pada minggu ini yaitu dalam pengerjaan hionik beberapa tanaman tidak jadi atau tidak tumbuh. Sebagai upaya dalam mengatasi hambatan ini mempelajari cara menanam tumbuhan hionik melalui youtube, buku dan pengalaman agar tidak terjadi kegagalan dalam menanam.Rencana dalam melakukan program kerja di SD Piri Nitikan kedepannya adalah lebih memaksimalkan upaya untuk meralisasikan program kerja. Sehingga program kerja dapat berkembang sesuai keinginan sekolah dan bermanfaat untuk kedepannya

MINGGU 6

kegiatan yang dilakukan di minggu ini yaitu mengembangkan program kerja dari anggota kelompok kami kampus mengajar angkatan 2 yaitu berupa penanaman bibit hidroponik di sekitar sekolahan.melakukan kegiatan hionik dengan menyiapkan bahan-bahan hionik dengan

<p>melubangi botol dengan solder dan membeli pupuk AB mix di daerah gembira loka, dan juga Mengajar anak kelas 1,2 dan 6. Anggota kelompok dibagi dalam mengajar. Ada yang mengajar dan mendampingi kelas 1 yaitu mengenai olahraga, Kelas 2 tahfid al-quran surah al- adiiyyat, mendampingi kelas 6 menjawab soal pelajaran ilmu pengetahuan alam. Hasil kegiatan minggu membantu pengajaran tahfid dan persiapan UTS dari kelas 1 sampai kelas 6 serta mendampingi pengajaran umum sebagai pengganti guru jika tidak hadir. Melakukan pengembangan program kerja hionik setelah pembelajaran sekolah. Dengan menanam bibit di rokwol yaitu sawi, cabe, selada, dan kangkung di area sekolah. Hambatan pada minggu ini yaitu dalam pengerjaan hionik beberapa tanaman tidak jadi atau tidak tumbuh dikarenakan cuaca yang tidak menentu. Upaya dalam mengatasi hambatan ini yaitu mencoba menanam lagi dan memilih bibit yang sudah tidak bisa dipakai dengan cara memasukkan bibit ke dalam air hangat.</p>
<p>MINGGU 7</p>
<p>Melakukan kegiatan di minggu ini yaitu mengembangkan program kerja dari anggota kelompok kampus berupa pemindahan bibit hidroponik yang sudah layak tanam ke tempat yang lebih besar untuk proses pertumbuhan selanjutnya di area sekolah. Kegiatan pada minggu ini adalah pengawasan PTS dan juga mengerjakan proker hyonik, pengawasan dan pendampingan PTS di kelas 3, 5, dan 6. Dan pengembangan bibit hionik, yaitu menambahkan bibit baru (tanaman Kangkung) untuk mencoba percobaan baru agar dapat melihat hasil tanaman mana yang lebih cepat tumbuh. Hasil kegiatan minggu ini membantu pengawasan dan pendampingan PTS dari kelas 1 sampai kelas 6 serta melakukan pengamatan hasil pengembangan salah satu proker kami yaitu menanam tanaman dengan metode hidroponik. Hambatan pada minggu ini yaitu dalam pengawasan dan pendampingan PTS yaitu terdapat beberapa siswa yang terlihat belum cukup untuk mempersiapkan PTS. Untuk pengembangan tanaman hionik kami banyak kekurangan alat seperti rockwool dan botol bekas.</p>
<p>MINGGU 8</p>
<p>Kegiatan di minggu ini yaitu membantu sekolah dalam bidang administrasi seperti pembuatan RPP (Recana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus kelas dan silabus KSN (Komptensi Sekolah Nasional). Setiap anggota kelompok di bagi untuk Pengawasan dan pendampingan mata pelajaran setiap kelasnya,. mengajar kelas Tahfid kelas 5 , mengajar kelas 1 mata pelajaran PAI, dan tahfid kelas 3 Dan juga mengajar tahfid kelas 6 surah abassa dan TPA (Tulis Baca Al-quran) serta mengawasi pertumbuhan dari hionik dengan cara mengukur PH air dalam kandungan tumbuhan dan memindahkan tanaman ke tempat yang terhindar matahari. Hasil kegiatan minggu ini pengajaran tahfid kelas 1 sampai kelas 6 serta membantu sekolah dalam bidang admistrasi yaitu pembuatan RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya. Hambatan untuk pada minggu ini adalah sebagian anggota kelompok kampus mengajar belum mengerti cara membuat RPP, dikarenakan belum belajar di perkuliahan. Upaya mengatasi hambatan ini adalah anggota kelompok yang sudah paham dengan pembuatan RPP ksimalikan upaya untuk meralisasikan program kerja. Sehingga program kerja dapat.</p>
<p>MINGGU 9</p>
<p>Pada minggu ini kegiatan yang kami lakukan adalah membantu sekolah untuk kegiatan bergotong royong bersama-sama anatar dewan guru dan juga mahasiswa kampus, di kegiatan ini kami membantu untuk membersihkan lingkungan sekolah agar sekolah menjadi nyaman dan juga bersih. Melakukan kegiatan gotong royong bersama para dewan guru dan anggota kampus mengajar dalam memberindah taman dan membersihkan lingkungan sekolah. Hasil dari kegiatan yang kami lakukan di minggu ini adalah pengajaran tahfidz dari kelas kelas 1 sampai kelas 6 serta membantu sekolah dalam merapikan taman dan membersihkan lingkungan sekolah, dan juga membantu administrasi sekolah dalam pembuatan RPP. Hambatan pada minggu ini adalah kurangnya sumber daya manusia dalam kegiatan gotong royong, karena para dewan guru hanya berjumlah 11 orang dan anggota kelompok kampus mengajar berjumlah 6 orang. Dan untuk kegiatan belajar mengajar didalam kelas masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar.</p>
<p>MINGGU 10</p>

Kegiatan di minggu ini yaitu membantu sekolah dalam bidang administrasi seperti pembuatan RPP (Recana Pelaksanaan Pembelajaran) dan mulai melanjutkan proker selanjutnya yaitu membantu dalam bidang perpustakaan seperti menyampul buku mendata buku-buku dan merapihkan perpustakaan. membantu administrasi sekolah membuat RPP dan membantu mengajar di kelas 6 dan mengerjakan proker kelompok yakni merapihkan perpuastakaan dengan cara menyampul ulang buku-buku yang ada di perpustakaan. Hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam bidang administrasi seperti membantu pembuatan RPP dan membantu meningkatkan perpustakaan seperti menyampul buku-buku sekolah dan membuat kartu pinjaman buku untuk siswa. Hambatan pada minggu ini yaitu kekurangan dana untuk membeli bahan dalam peningkatan perpustakaan. Upaya mengatasinya hambatan ini melakukan uang kas perminggu yang tadinya Rp. 10.000,- perminggu menjadi Rp. 15.000,-

MINGGU 11

Rencana kegiatan di minggu ini yaitu membantu sekolah dalam kegiatan mengajar dari rumah dan menyampul buku di perpustakaan.

Pelaksanaan kegiatan dalam minggu ke 11 berjalan lancar. Dikarenakan bapak ibu guru melaksanakan rapat maka untuk menghandle kelas diserahkan kepada mahasiswa kampus mengajar. Mengjara dari rumah sesuai dengan jadwal setiap kelas. Pada hari kamis dan Jum'at sudah dalam tahap menyampul buku diperpustakaan dan melakukan donasi buku.

Hasil kegiatan minggu ini yakni mengajar dari rumah sudah berjalan lancar. Penyampulan buku juga berjalan dengan lancar.

Hambatan untuk pada minggu ini adalah bebrapa anak yang tidak bisa menghadiri kegiatan belajar virtual dikarenakan kendala signal, handphone yang dibawa kerja kerja orang tua dll.

Rencana perbaikan dala kegiatan belajara dirumah dengan cara mensosialisasikan dahulu dengan orangtua lalu ketika terkendala handphone maka sehari sebelum Belajar dari rumah diberi tugas sesuai materi pelajaran.

Minggu 12

Rencana kegiatan di minggu ini yaitu membantu sekolah dalam kegiatan mengajar dari rumah ,menyampul buku di perpustakaan serta melaksanakan pengajian dan senam memperingati hari maulid Nabi. Pelaksanaan kegiatan dalam minggu ke 12 berjalan lancar. Bertepatan dengan Maulid Nabi maka pihak sekolah mengadakan pengadakan pengajian yang dihadiri oleh orangtua siswa. kegiatan senam juga berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Hasil kegiatan minggu ini seua berjalan lancar mulai dari memersiapkan tempat untuk pengajian dan kegiatan senam.

Hambatan untuk pada minggu ini adalah oragtua siswa yang berhalangan hadirsaat pengajian memperingati hari maulid nabi, dikarenakan bertepatan dengan hari kerja sehingga banyak orangtua yang bekerja. Rencana perbaikan adalah lebih mensosialisasikan acara dijauh-jauh hari, jika brhalangan hadir maka dapat dengan sangat diwakilkan oleh sanak saudaranya.

MINGGU 13

Kegiatan di minggu ke 14 yaitu membantu sekolah dalam proses belajar mengajar untuk kelas 1-6 di sekolah SD Piri Nitikan, pendampingan dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar yakni dengan mendampingi siswa yang kurang bias focus dalam kegiatan pembelajaran.

hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam membantu guru mengisi mata pelajaran berjalan dengan lancar. Dan untuk membantu kegiatan pojok baca juga berjalan dengan lancar walaupun berlangsung sehari-hari karena tidak ingin mengganggu murid dalam kegiatan belajar. Hambatan pada minggu ini yaitu waktu yang terbilang penuh dikarenakan kegiatan perkuliahan yang berjalan penuh setiap hari. Sehingga waktu untuk membantu guru menyelesaikan pojok baca hanya bisa dicicil.

MINGGU 14

Kegiatan di minggu ke 14 yaitu membantu sekolah dalam proses belajar mengajar untuk kelas 1-6 di sekolah SD Piri Nitikan, pendampingan dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar yakni dengan mendampingi siswa yang kurang bias focus dalam kegiatan pembelajaran. Hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam membantu guru mengisi mata pelajaran berjalan dengan lancar. Dan untuk membantu kegiatan pojok baca juga berjalan dengan lancar walaupun berlangsung sehari-hari karena tidak ingin mengganggu murid dalam kegiatan belajar. Hambatan pada minggu ini yaitu waktu yang terbilang penuh dikarenakan kegiatan perkuliahan yang berjalan penuh setiap hari. Sehingga waktu untuk membantu guru menyelesaikan pojok baca hanya bisa dicicil.

MINGGU 15

Kegiatan di minggu ke 15 membantu kelancaran kegiatan penilaian sekolah yang akan diselenggarakan oleh LPMP pada pertengahan bulan November bagi kelas yang belum selesai dan juga membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

Hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam finishing pembuatan pojok baca yang sudah dilaksanakan dari minggu lalu di setiap jam khusus seperti waktu istirahat, SBdp dan dilanjutkan sebentar di jam pulang sekolah.

Hambatan pada minggu ini yaitu kurangnya estimasi waktu pengerjaan pojok baca sehingga sedikit terburu-buru dan tidak banyak konsep yang dapat di kerjakan begitupun dengan keterbatasan bahan-bahan. Upaya yang dilakukan yaitu mempercepat pekerjaan dan dilanjutkan pada saat pulang sekolah.

MINGGU 16

Kegiatan di minggu ke 16 ini yaitu menyelesaikan program kampus mengajar tentang penataan perpustakaan dan melanjutkan program kampus mengajar selanjutnya yaitu tentang madding. Hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam finishing penataan perpustakaan, kami sudah menyelesaikan penyampulan buku, pendataan buku, pembuatan kartu perpustakaan dan penataan buku di lemari. Hambatan pada minggu ini yaitu kami kekurangan sumber daya manusia dikarenakan banyaknya buku yang didata dan disampul, selain itu kami juga kesusahan dalam penyampulan buku-buku yang

sudah lama karena buku tersebut sudah sobek. Serta waktu kami sangat padat dengan kuliah yang sedang melaksanakan UTS, dan mengajar.

MINGGU 17

Kegiatan di minggu ke 17 ini yaitu menyelesaikan program kampus mengajar tentang madding. Kami membersihkan lemari yang berisi karya siswa-siswa SD Piri Nitikan.

Hasil kegiatan minggu ini membantu SD PIRI Nitikan dalam finishing penataan mading, kami sudah menyelesaikan dalam membersihkan lemari dan hasil karya siswa, mengecat lemari, dan penataan kembali hasil karya seni siswa ke dalam lemari tersebut.

Hambatan pada minggu ini yaitu lemari yang sudah terlalu lama sehingga sudah agak lapuk dan warnanya sudah pudar, selain itu kami juga kekurangan cat untuk lemari tersebut.

MINGGU 18

Rencana Kegiatan

Kegiatan di minggu ke 18 ini yaitu kami yaitu membantu sekolah dalam proses belajar mengajar untuk kelas 1-6 di sekolah SD Piri Nitikan, pendampingan dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar yakni dengan mendampingi siswa yang kurang bias focus dalam kegiatan pembelajaran.

Hambatan pada minggu ini yaitu anggota kami dari kampus mengajar sering telat dikarenakan mempunyai kesibukan masing-masing, sehingga kami kesulitan dalam membagi tugas untuk mengajar di kelas.

Rencana dalam melakukan program kerja di SD Piri Nitikan kedepannya adalah lebih bisa dalam mengatur waktu antara kuliah dan kampus mengajar. Dikarenakan antara kuliah dan kampus mengajar merupakan tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan.

MINGGU 19

Kegiatan di minggu ke 19 adalah Kami semua anggota Kampus Mengajar yang ditempatkan di SD PIRI NITIKAN menyelesaikan semua program kerja perpustakaan mulai dari pendataan buku – buku di perpustakaan dan juga penataan di setiap lokernya , dan juga berdiskusi tentang laporan akhir Kampus Mengajar.

Hasil kegiatan minggu ini adalah membantu wali kelas yang sedang sibuk untuk mengajar di kelas yang diberi tanggung jawab masing – masing dan juga kami berdiskusi tentang acara perpisahan dengan sekolah .

Hambatan pada minggu ini sama seperti minggu sebelumnya yaitu kurangnya sumber daya manusia , sehingga ada beberapa mahasiswa yang mengampu 2 kelas karena guru – guru juga sedang sibuk dalam melakukan promosi sekolah untuk memajukan nama SD PIRI NITIKAN

Rencana perbaikan dan Tindak lanjut dari kegiatan minggu ini adalah dengan berusaha memanajemen waktu agar bisa membantu guru – guru disana untuk mengajar dan juga menyelesaikan program kerja dan juga kami merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada acara perpisahan .

MINGGU 20

Rencana Kegiatan

Kegiatan di minggu ke 20 Kami semua anggota Kampus Mengajar yang ditempatkan di SD PIRI NITIKAN melakukan diskusi bersama dan meminta persetujuan dengan para guru , dan juga DPL untuk mempersiapkan penarikan atau acara perpisahan .

Hasil kegiatan minggu ini adalah mempersiapkan acara pelepasan atau perpisahan anggota Kampus Mengajar Angkatan 2 yang diikuti oleh semua siswa , staf dan guru SD PIRI NITIKAN dan juga DPL Kampus Mengajar.

Hambatan pada minggu ini yaitu kurangnya sumber dana untuk melaksanakan acara perpisahan yang membutuhkan uang yang lumayan , namun untuk mengatasi hal tersebut kami semua mengadakan iuran agar acara berjalan dengan lancar.

B. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

i. Mengajar

Hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar yang sudah terlaksana selama kurang lebih 5 bulan yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam bidang literasi dan numerasi, minat belajar siswa yang sangat meningkat drastis, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam bidang matematika dapat mampu dalam bidang tersebut dengan dorongan serta target hafalan perkalian, kemampuan siswa dalam pembelajaran bidang agama, seni, dan olahraga tetap terpenuhi walaupun dikala pandemi, dimana kegiatan untuk melakukan kegiatan tersebut cenderung sulit. Selain siswa ataupun sekolah yang terbantu mahasiswa mendapatkan hasil dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa dapat mengetahui cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk tiap temanya, mengetahui metode, model dan media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengajar, mampu mengembangkan tujuan dan bahan pembelajaran dengan baik, dapat belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar di dalam kelas dengan baik, belajar melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas dengan baik, mendapatkan sebuah pengalaman yang baru dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode ataupun media dalam belajar, Mahasiswa dapat berlatih melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

ii. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi adalah salah satu tujuan dari kegiatan Kampus Mengajar, terutama dikala pandemi teknologi sangat digunakan. SD PIRI Nitikan yang belum menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari rencana kegiatan untuk adaptasi teknologi yakni siswa dapat mengetahui bagaimana pengerjaan soal online

dengan Google Form, siswa dapat mengetahui dan dapat mengoperasikan laptop atau komputer dengan benar, siswa dapat mengetahui pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi. Bantuan LCD Proyektor dalam menunjang kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan lebih pada kecepatan siswa dalam memahami materi. Terutama materi yang sulit dipahami dengan hanya mendengar. Adanya gambar atau video yang dapat dilihat membantu siswa untuk langsung mendapat gambaran terkait materi yang sedang dibahas. Keuntungan yang didapatkan oleh mahasiswa yakni Mahasiswa dapat membagi ilmu tentang kemampuan dalam bidang teknologi kepada guru dan peserta didik, mengetahui media-media yang sesuai diberikan menggunakan teknologi, membagi ilmunya dalam pembuatan materi yang kreatif dan inovatif menggunakan media pembelajaran.

iii. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu administrasi sekolah dan guru adalah salah satu tujuan dari Kampus Mengajar. Hasil dari kegiatan membantu administrasi sekolah dan guru yaitu sekolah dan guru terbantu dalam pendataan, mengabsen daftar siswa, menyusun soal, membantu dalam menyusun berkan dokumen yang ada di sekolah, serta membantu dalam pembuatan RPP dan Silabus. Keuntungan mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah dan guru adalah mahasiswa dapat belajar cara administrasi yang baik seperti apa dan mahasiswa dapat mengetahui tugas dan kewajiban Administrasi Sekolah.

C. DOKUMENTASI KEGIATAN











Tingkatkan rasa cinta alam ,mahasiswa UAD Gelar Penerapan tanaman hidroponik di lingkungan sekolah

Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021 merupakan salah satu program dari Kemdikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), melalui program ini mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menggelar Penerapan tanaman hidroponik di lingkungan sekolah untuk meningkatkan rasa cinta alam pada diri siswa SD. Dalam program Kampus Mengajar ini, Abidah Zahra (PBI), Maria Ulfa(SASING), Mutia Bilqis Sabella(PBI), Putri Istikomah(PPKN), Rifqy Rahma Safitri(PMAT) dan Tri Wahyuni Apriyani(PBI) mendapatkan kesempatan mengabdikan di SD PIRI Nitikan yang terletak di Jl. Nitikan UH VI No.55, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Enam mahasiswa UAD ini melaksanakan berbagai program kerja selama kurang lebih satu semester yang dimulai sejak awal bulan Agustus 2021 hingga pertengahan bulan Desember 2021. Dalam pelaksanaannya di UAD mahasiswa mendapatkan rekognisi sebanyak 20 sks, salah satunya yaitu KKN.

“ Dari hasil wawancara kami dengan guru pamong disana, beliau menyatakan bahwa ada salah satu program sekolah yang belum terealisasi yaitu berupa hidroponik yang berada di area taman sekolah,” ujar Maria Ulfa mahasiswa Prodi Sastra Inggris UAD dan Abidah Zahra mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UAD.

Melihat hal ini, Senin(8/11/2021) mahasiswa UAD mulai melaksanakan kegiatan tanaman hidroponik di lingkungan Sekolah Dasar PIRI Nitikan agar program sekolah yang dulunya belum terealisasi dapat kami wujudkan melalui Program Kampus Mengajar ini.

Untuk melaksanakan kegiatan ini kami membutuhkan waktu hampir satu bulan karena adanya beberapa kendala yang membuat program kami harus diulang beberapa kali.

“ Penerapan tanaman hidroponik di lingkungan SD PIRI Nitikan ini diawali dengan pembelian bahan-bahan yang diperlukan seperti bibit tanaman(Kangkung, pakcoy, cabe dan selada) media tanam (rockwool), beberapa botol bekas air mineral berukuran besar dan kain flannel yang digunakan sebagai tali penyambung,” ujar Mutia Bilqis Sabella dan Tri Wahyuni Apriyani mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UAD.

“ Sayangnya pada minggu pertama pengerjaan^{3,4} program, terdapat sedikit kendala yang membuat tanaman kami tidak tumbuh dan setelah di telusuri dan berkonsultasi dengan

guru pamong . Kami mendapatkan solusi bahwa ternyata bibit yang kami beli di tempat A kemarin itu sudah kadaluarsa dan tidak layak pakai,”ujar Putri Istikomah mahasiswa Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan Rifqy Rahma Safitri mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika.

Akhirnya kami berpindah ke tempat B untuk membeli bibit tanaman yang lain dan sekaligus membeli pupuk Ab mix yang bermanfaat untuk memaksimalkan pertumbuhan tanaman yang ditanam dengan sistem hidroponik.

Kegiatan ini sangat membantu peningkatan rasa cinta alam di SD PIRI Nitikan, harapan kami setelah adanya kegiatan ini para siswa dapat lebih menerapkan lagi rasa peduli mereka dengan lingkungan sekitarnya sehingga akan menciptakan sekolah yang unggul,”ujar Mita Beti Umainingsih, M.Pd selaku guru pamong kami.